

Penilaian Pembelajaran Tematik Berbasis Portofolio Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah

Irma Nur Af'idah¹ & Ma'rufah²

¹Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati

²Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah

Email: ¹irmanurafidah@ipmafa.ac.id, ²atfahmarufah@gmail.com

OPEN ACCESS

Dikirim : 26 Juli 2022
Diterima : 11 Agustus 2022
Terbit : 27 Agustus 2022

Koresponden: Irma Nur Af'idah
Email: irmanurafidah@ipmafa.ac.id

Cara sitasi:
Af'idah, I. N., & Ma'rufah.
(2022). Penilaian Pembelajaran
Tematik Berbasis Portofolio
Siswa Kelas 5 Madrasah
Ibtidaiyah. *Dawuh Guru: Jurnal
Pendidikan MI/SD*, 2(2), 171-182.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.469>



Karya ini bekerja di
bawah lisensi Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License
[https://creativecommons.org/licenses/
by-sa/4.0/](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstract

This study aims to determine how the implementation of portfolio assessment in Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. The method in this study is a qualitative method. The research subjects were fifth grade teachers and fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. The object of this research is the fifth grade portfolio assessment. The time of the research is April 2022. The data collection technique is by observation, interviews, and documentation. The results in this study are (1) the contents of the portfolio assessment contained in the subject matter, Science, Social Studies, Indonesian Language, Civics, Mathematics, and Cultural Arts are individual assignments and group assignments; (2) The criteria in the portfolio assessment conducted in class V of Madrasah Ibtidaiyah Gerit Cluwak Pati are based on the assessment criteria contained in the curriculum and lesson plans; (3) The teacher has his own assessment book so that the achievements obtained by students are neatly and clearly arranged.
Keywords: Portfolio Assesment; Thematic Learning; Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian portofolio di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subyek penelitian adalah guru kelas 5 dan siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. Objek dalam penelitian ini adalah penilaian portofolio kelas 5. Waktu penelitian adalah April 2022. Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah (1) isi penilaian portofolio yang terdapat dalam muatan pelajaran, IPA, IPS, Bahasa

Indonesia, PKn, Matematika, dan Seni Budaya adalah tugas individu dan tugas kelompok; (2) Kriteria dalam penilaian portofolio yang dilakukan di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Gerit Cluwak Pati mendasar pada kriteria penilaian yang ada dalam kurikulum dan RPP; (3) Guru memiliki buku penilaian sendiri sehingga pencapaian yang diperoleh oleh siswa tersusun secara rapi dan jelas.

Kata kunci: Penilaian Portofolio; Pembelajaran Tematik; Madrasah Ibtidaiyah

A. Pendahuluan

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa di jenjang Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar menjadi salah satu penentu utama di jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran yang utuh dari semua unsur, yakni dari orang tua maupun guru untuk membangun karakter siswa agar mau dan sadar akan belajar dan memperoleh pendidikan secara baik dan sungguh-sungguh. Guru sebagai salah satu unsur utama tersebut, harus menguasai bagaimana bentuk kurikulum yang berlaku, proses pembelajaran yang benar, serta sistem penilaian yang tepat dan bisa dilakukan dengan seimbang (Magdalena, et al., 2020). Hal ini menjadikan guru harus mampu mengembangkan potensi agar mampu mendidik siswa yang mampu berkarakter dan berhasil nantinya.

Perubahan kurikulum membawa implikasi terjadinya penialian baik penilai dengan pendekatan norma maupun dalam acuan kriteria dan standar (Sudrajat, 2016). Bentuk penilaian yang dilakukan oleh seorang guru juga bisa beragam dan juga dapat menyesuaikan, agar sesuai dengan muatan pelajaran ataupun tema yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Namun banyak yang melakukan penilaian hanya melihat dari hasil pembelajaran saja atau disebut dengan penilaian kelas. Selain penilaian kelas tersebut, ada juga penilaian portofolio, dimana dalam penilaian ini merupakan penilaian dengan melihat koleksi/kumpulan pekerjaan dari siswa yang terbaik untuk dijadikan sebagai hasil kegiatan belajarnya pada suatu muatan pelajaran tertentu (Magdalena, et al., 2020).

Pada perkembangan dunia global, penilaian portofolio menjadi inovasi pendidikan yang digunakan dalam instrumen penilaian (Lopo, et al, 2020). Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah dalam kurikulum 2013 sebenarnya tidak mengalami perubahan yang signifikan, akan tetapi dalam penerapannya guru memiliki metode penilaian yang disesuaikan dengan karakter siswa masing-masing. Penilaian dengan portofolio juga bisa merekam semua aktivitas dan produk yang dihasilkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit dalam pembelajaran di seluruh kelas yang dilakukan menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menjadi pilihan yang tepat karena dianggap sesuai

dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara belajar, konsep belajar, dan pembelajaran bermakna (Nurkhayati, 2017). Pembelajaran tematik yakni pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk menemukan konsep yang holistik, otentik, dan bermakna baik dalam pembelajaran secara individu maupun kelompok (Sari, et al., 2018). Maka dalam pembelajaran yang dilakukan, perkembangan fisik tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional (Haji, 2015). Dalam pembelajaran tematik siswa juga dibangun dengan konsep dasar yang sudah mereka miliki (Karli, 2016). Dengan pembelajaran bertema siswa diharapkan akan lebih mudah memusatkan perhatian pada suatu bahasan tertentu,

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Walaupun begitu, dalam pembelajaran tematik memiliki standar dan memadupadankan muatan pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar (Gandasari, 2019). Kemudian melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Maka dari itu dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajarannya sehingga harapannya siswa akan menemukan sendiri konsep pengetahuan yang dipelajarinya (Widyaningrum, 2012). Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak. Siswa mampu membangun pengetahuan mereka sendiri secara pribadi dan dalam interaksi sosial dengan siswa lainnya.

Dalam pembelajaran tematik yang diterapkan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah tersebut, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru kelas, bukan lagi guru mata pelajaran dari tiap muatan pelajaran sehingga penilaian yang dilakukan bukan berdasarkan tiap satu mata pelajaran, namun dilaksanakan penilaian autentik. Penilaian autentik sebenarnya sudah dipakai semenjak kurikulum-kurikulum sebelum kurikulum 2013, namun pelaksanaannya masih lemah dan belum ditekankan seperti saat ini.

Kurikulum sendiri merupakan instrumen dalam pendidikan yang membuat warga Indonesia memiliki konsep sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, afektif, dan inovatif (Hidayani, 2016). Adapun jenis penilaian otentik yaitu: penilaian kinerja, penilaian tertulis, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Dalam penelitian ini pembahasan dibatasi hanya

mengenai penilaian portofolio di kelas 5 MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. Penilaian portofolio merupakan bagian dari penilaian keterampilan yang melihat bagaimana proses pembelajaran siswa selama pembelajaran berlangsung dalam waktu tertentu.

Semua aitem yang menampilkan bukti-bukti kemampuan dan perkembangan kemampuan siswa dapat dimasukkan dalam portofolio (Hart, et al., 1997). Umumnya aitem-aitem yang digunakan adalah sebagai berikut: contoh-contoh dari pekerjaan tertulis, jurnal dan catatan harian, video penampilan siswa, kaset presentasi, laporan kelompok, tes dan kuis, peta grafik, daftar buku bacaan, hasil kuisisioner, tinjauan teman sejawat, dan evaluasi diri.

Portofolio digunakan oleh siswa untuk mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari baik dikelas maupun di luar kelas termasuk di luar sekolah. Fungsi dalam portofolio yakni untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dan kemampuan dalam muatan pelajaran tertentu, serta kemampuan siswa (Mahardika, 2018). Jika siswa semakin rajin dalam mencari sumber belajar di luar kelas, semakin banyak dokumen portofolio yang dimiliki sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru, bakat, minatnya.

Prinsip dalam sebuah penilaian adalah untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam proses belajar yang dilakukan baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor (Sukanti, 2010). Penilaian portofolio yang dilaksanakan di kelas 5 MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati sudah cukup baik karena pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan mengikuti aturan dan kriteria penilaian yang terdapat pada silabus dan kemudian dikembangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Namun terdapat kesenjangan/ masalah yang belum maksimal yakni hasil yang diperoleh siswa secara keseluruhan masih belum maksimal dan banyak yang belum mendapat nilai portofolio yang memuaskan, sehingga hal ini perlu dikaji lebih mendalam guna mengetahui faktor apa yang mempengaruhi hal tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor dan kendala yang alami oleh guru dan siswa dalam perolehan penilaian portofolio ini. Dalam penelitian memberikan jawaban kepada guru khususnya guru kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati bahwa pelaksanaan penilaian portofolio yang dilakukan kurang tepat dari segi pengumpulan tugas dalam beberapa mata pelajaran, sehingga perlu dilakukan evaluasi yang mendetail agar penilaian portofolio yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih maksimal lagi, baik bagi guru maupun siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Ichwan, 2012) yang menunjukkan bahwa penilaian autentik khususnya penilaian portofolio sudah dilaksanakan di sekolah. Namun kenyataan yang terjadi yaitu penilaian tersebut jarang dilaksanakan dikarenakan sulitnya membuat instrumen penilaian portofolio. Faktor utama yang melatarbelakangi terhambatnya pelaksanaan penilaian portofolio yaitu perencanaan yang kurang maksimal oleh guru karena keterbatasan penguasaan pengetahuan mengenai penilaian autentik, sehingga pelaksanaan yang dilakukan tidak mendapat hasil yang maksimal.

Oleh karena itu pada kurikulum 2013 ini sangat mengutamakan pembelajaran tematik dengan menggunakan penilaian autentik. Adapun keterkaitan dengan penelitian ini yakni subjek terkait penilaian autentik yang dilaksanakan di kelas 5 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Namun penilaian portofolio yang dilakukan di kelas 5 berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa pelaksanaan penilaian yang dilakukan di MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati di kelas 5 sudah berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang cukup baik.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu Pelaksanaan Penilaian Autentik di Sekolah Dasar Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta (Munawati, 2016). Penilaian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar ini lebih karena tidak hanya menggunakan penilaian portofolio saja namun juga penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Adapun perolehan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian autentik yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta sudah cukup baik, namun akan lebih baik lagi jika ditambah dengan penilaian diri dan penilaian antarteman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini melihat bagaimana implementasi penilaian portofolio kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. Dalam pelaksanaannya dengan mengamati dan mewawancarai guru di sekolah untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid observasi untuk siswa di kelas dalam pembelajaran tematik yang dilakukan. Dari pengamatan akan terlihat implementasi, faktor pendukung, dan hambatan dalam penyusunan penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian portofolio yang dilakukan pada kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati.

Desain dalam penelitian ini yakni dengan mengamati, merencanakan dan melihat hasil bagaimana pembelajaran tematik dalam penilaian portofolio yang ada di sekolah dengan model pembelajaran yang tepat digunakan di sekolah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit

Cluwak Pati.. Subyek penelitian adalah guru kelas 5 kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. Objek dalam penelitian ini adalah penilaian portofolio kelas 5 selama April 2022.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara terstruktur dilakukan dengan wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang komprehensif dan dilakukan pada narasumber yang ditentukan, serta dengan observasi untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan penilaian portofolio di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data sehingga evaluasi yang dilakukan menjadi lebih mudah dan hasilnya akurat dan sistematis.

Wawancara dalam penelitian ini mengacu pada pertanyaan yang berkaitan dengan kebijakan, implementasi dan dukungan dan hambatan pelaksanaan penilaian portofolio, dan dokumentasi dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari data pendukung dalam mengetahui pelaksanaan penilaian portofolio di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati. Teknik pengumpulan data dengan wawancara untuk mendukung penelitian tentang implementasi, mengurangi data dengan meringkas dan mereduksi, memilih poin utama dalam memfokuskan data, dan penyajian data berupa kumpulan informasi yang telah diperoleh dan disusun dengan hasil reduksi data dan kesimpulan terakhir.

C. Hasil dan Pembahasan

Penilaian portofolio yang terdapat dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah mencakup muatan pelajaran, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, Seni Budaya, dan Pendidikan Jasmani. Tugas yang diberikan adalah tugas individu berupa membuat produk yakni membuat kerangka kuda dari kardus dan catatan siswa selama pembelajaran. Ada juga tugas berupa tugas kelompok yakni membuat membuat peta Indonesia. 1 kelompok berisi 5 siswa, kemudian guru memberikan contoh pembuatan karya tulis mini tersebut. Adapun kriteria dalam penilaian portofolio yang dilakukan di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Gerit Cluwak Pati mendasar pada kriteria penilaian yang ada dalam kurikulum yang telah disesuaikan.

Hasil analisis yang diperoleh yakni format dalam penilaian portofolio dan semua penilaian di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati sudah tercantum dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru kelas 5 tersebut. Kemudian pelaksanaan penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP. Hal ini selaras dengan standar penyusunan RPP bahwa pembelajaran tematik harus dirancang dengan efektif melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Trimeyeti et al., 2020). Pengembangan bahan ajar dan penilaian juga harus disesuaikan dalam

silabus yang dikembangkan secara terperinci (Azizah et al, 2022). Namun dalam temuan yang ditemukan oleh peneliti belum ada rubrik penilaian yang jelas dan tercantum sehingga penilaian portofolio yang dilaksanakan belum ada pedoman yang jelas.

Adapun dalam teknik penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian tes dan non tes. Teknik penilaian tes dilaksanakan pada mata pelajaran tematik yakni mata pelajaran, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn dan Matematika, sedangkan pada muatan Seni Budaya hanya dilakukan dengan non tes. Pada muatan Matematika, IPS, dan Bahasa Indonesia tidak dilakukan penilaian non-tes karena guru menganggap sudah cukup dengan penilaian tes saja. Penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru kelas 5 dMadrrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati yakni dengan melakukan pengumpulan tugas kemudian dinilai oleh guru, setelah itu dikembalikan kepada siswa.

Guru memiliki buku penilaian secara khusus sehingga rekapan seluruh siswa tersusun dengan rapi dan baik sehingga guru lebih mudah melihat bagaimana peningkatan pembelajaran maupun sikap yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, penilaian portofolio yang dilakukan sudah cukup efektif dan terlihat seberapa besar kemampuan siswa dalam suatu tema mata pelajaran tersebut. Hasil yang ditemukan yakni 70% siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati sudah berhasil menyelesaikan tugas, penilaian harian, penilaian tengah semester, dengan signifikansi yang cukup baik. Hasil ini diperoleh dari hitungan langsung oleh guru.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio yang dilaksanakan di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati sudah berjalan dengan cukup baik karena pelaksanaan penilaian yang dilakukan sudah mengikuti acuan dalam penilaian yang ada dalam standar kurikulum dan silabus. Kriteria penilaian dan penentuan isi juga mendasar pada ketentuan penilaian tematik di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Namun terdapat kekurangan dalam pelaksanaan penilaian portofolio di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati ini, yakni kurangnya penyusunan rubrik dalam penilaian yang jelas, terutama dalam penilaian portofolio. Padahal dalam penilaian portofolio ini sangat dibutuhkan acuan yang jelas dalam menilai kemampuan tiap siswa.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran fasilitas yang ada masih belum lengkap, sehingga salah satu hambatan dan penunjang yakni belum adanya proyektor yang tersedia di kelas-kelas, termasuk kelas 5. Adapun kemampuan dari setiap guru, khususnya guru kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati sudah baik dan mumpuni dalam

melaksanakan pembelajaran tematik dan penilaian terutama dalam penilaian portofolio.

Penelitian ini membaharui penelitian-penelitian yang sebelumnya walaupun masih mengalami banyak keterbatasan. Penemuan baru dalam penelitian ini yakni dalam penelitian portofolio guru melakukan pengembalian tugas yang telah dinilai kepada siswa agar menjadi refleksi diri bagi siswa maupun orang tua siswa. Dalam proses pengembalian tugas tersebut banyak dari siswa yang memprotes nilai dan koreksi dari guru. Hal ini tentu saja membuat seorang siswa untuk lebih kritis dan lebih bijak dalam menanggapi suatu pekerjaan yang diberikan. Secara tidak langsung juga guru telah melibatkan siswa untuk melakukan penilaian diri. Setelah itu tugas tersebut dipasang di papan pengumuman oleh guru sehingga menjadi pembelajaran bagi teman yang lain pula.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu "Pengajaran Literasi dan Penilaian Portofolio dalam Konteks Pembelajaran Menulis di SD. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan keterampilan menulis yang dimonitor melalui variabel guru, siswa, proses dan konteks dalam pembelajaran di Sekolah Dasar yang diteliti tersebut. Kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu perencanaan yang dilakukan kurang matang sehingga dalam pelaksanaan penilaian portofolio dan pengajaran literasi belum mendapat hasil yang maksimal.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Penilaian portofolio dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas 5I SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Penelitian tersebut memberikan penemuan bahwa penilaian portofolio dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan penilaian portofolio. Dalam penelitian tersebut juga diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dengan metode penilaian konvensional. Maka penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sesuai dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa.

Penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah Penilaian Portofolio Dalam Lingkup Berbasis Kompetensi. Dalam penelitian ini mengkaji tentang apa saja isi dalam penelitian portofolio. Adapun isi dalam penilaian tersebut adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian penilaian portofolio dalam penelitian tersebut mencakup catatan guru, hasil pekerjaan siswa, dan profil perkembangan siswa. Selain isi dan ranah dalam penilaian portofolio juga ditemukan bahwa pencapaian siswa dalam penilaian portofolio dapat memberikan umpan balik

dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan melakukan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu Proses Penilaian Portofolio pada Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Penemuan dalam penelitian ini diketahui bahwa penilaian portofolio dilakukan dengan langkah proses pembelajaran, proses pengumpulan nilai, proses konfirmasi kesulitan siswa, dan penentuan penilaian portofolio. Adapun hasil dari penemuan tersebut yaitu terdapat hambatan yang dialami dalam melakukan penilaian portofolio yaitu adanya keterbatasan waktu, kompetensi guru yang belum cukup mumpuni, serta kurangnya kerjasama yang dilakukan khususnya oleh siswa. Namun dalam penelitian ini juga menjawab pertanyaan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif pada siswa. Sehingga penelitian ini dapat menguatkan penelitian dan kajian yang sedang dilaksanakan, yakni penilaian portofolio memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan siswa, terutama kemampuan kognitif dan afektif.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu isi penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik terdapat dalam muatan pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, dan Seni Budaya. Tugas yang diberikan adalah tugas individu berupa membuat produk dan catatan siswa selama pembelajaran. Ada juga tugas berupa tugas kelompok yakni membuat karya tulis ulangan harian, serta tugas kelompok, serta penilaian portofolio yang dilakukan sudah cukup efektif dan terlihat seberapa besar kemampuan siswa dalam suatu tema mata pelajaran tersebut. Hasil yang ditemukan yakni 70% siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati sudah berhasil menyelesaikan tugas, penilaian harian, dan penilaian tengah semester dengan signifikansi yang cukup baik.

Daftar Pustaka

- Azizah, L. & Alnashr, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*. 2(1).
- Gandasari, Maharani, F. (2019). Pengembangan model pembelajaran tematik Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 15(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi>
- Haji, S. (2015). Pembelajaran Tematik yang Ideal di SD/MI. *Jurnal Ditnaga Dikti*. 3(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/290030713.pdf>
- Hart, D.J., dan Craine, L.E. (1997). *Organic Chemistry A Short Course, 9th edition*. New Delhi: S. Chand & Company Ltd.
- Hidayani, M. (2016). Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*. 15(1). <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v15i1.292>
- Hidayaturrido, I., Lasmawan, A. & Marhaeni. (2013). Pengaruh Metode Penilaian portofolio dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas 5ISDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*. 3(1). <https://media.neliti.com/media/publications/121132-ID-pengaruh-metode-penilaian-portofolio-dal.pdf>
- Ichwan, M. (2012). Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Kelas 5II Semester Ganjil. *Universitas Negeri Surabaya*. 1(1). <https://media.neliti.com/media/publications/241451-pengembangan-instrumen-penilaian-portofo-40eb919b.pdf>
- Karli, H. (2016). Penerapan pembelajaran SD di Indonesia. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v2i1.2752>
- Lopo, Retno, Jeki, K., Masitoh, S., & Hariastuti, Retno, T. (2020). Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio di PAUD Laismanekat Nasipanaf. *Jurnal Pelita PAUD*. 4(2). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.970>
- Magdalena, I., Saputri, Aulia, E., Mutia, & Dara, Suci, D. (2020) Penilaian Berbasis Kelas Dan Portofolio Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Karang Tengah 2. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mahardika, B. (2018). Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal IAIN Metro*. 4(1). <https://core.ac.uk>
- Munawati, S. (2016). Pelaksanaan Penilaian Autentik di Sekolah Dasar Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Skripsi: eprint UNY*. <http://eprints.uny.ac.id/44665/>

- Nurkhayati & Santi, Apri, Utami. P. (2017). Pengaruh Model Tematik terhadap Kreativitas Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Jagaskara. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*. 1(2). jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika
- Rochmah,A.F. (2018). Penilaian Portofolio pada Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. *Skripsi: eprint UMS*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/61884>
- Sari, Novika, A., Akbar, S., Yuniastuti. (2018) Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian. & Pengembangan*. 3(12). <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>
- Setiamihardja, Realin. (2017). Penilaian Portofolio Dalam Lingkup Berbasis Kompetensi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2806>
- Sudrajat, D. (2016). Portofolio: Sebuah model penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi. *Jurnal Intelegensia*. 1(2). <https://ejournal.unikarta.ac.id>
- Sukanti. (2010). Pemanfaatan Penilaian Portofolio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia* 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.952>
- Trimayeti, P. & Zaiyasni. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/749/673>
- Widyaningrum, R. 2012). Model Pembelajaran Tematik. MI/SD. *Cendika: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*. 10(1). [10.21154/cendekia.v10i1.405](http://dx.doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.405)

